

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil implementasi dan analisis pada “ Sistem Informasi Manajemen Ekosistem Pasar Lelang Terintegrasi Di Pasar Lelang Cabai Sleman Menggunakan *Framework Code Igniter*”, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Sistem ini kemudian disebut panenin yang digunakan di pasar lelang cabai sleman untuk membantu pengelolaan ekosistem pasar lelang terintegrasi.
- 2) Aplikasi ini membantu proses data transaksi pasar lelang menjadi lebih cepat dan terintegrasi sehingga proses lelang yang biasanya memakan waktu hingga jam 12 malam bisa lebih cepat hingga jam 9 malam karena proses perhitungan sortir, potongan, dan harga tertinggi lelang menjadi lebih cepat serta otomatis.
- 3) Sistem panenin ini memiliki tiga hak akses utama yaitu untuk admin petugas, admin pengurus, dan admin stakeholder.
- 4) Masing-masing admin memiliki fungsi atau fitur unggulan seperti pada admin petugas yaitu mengelola proses transaksi komoditas, lelang, dan pembayaran. Untuk admin pengurus yaitu Perkumpulan Petani Hortikultura Puncak Merapi Sleman memiliki fitur aktifasi pasar lelang dan update data sumber anggota pasar lelang. Sedangkan admin stakeholder yaitu untuk Bank Indonesia dan Dinas Pertanian Sleman mampu melihat laporan khusus berbasis perkelas komoditas, perpetani maupun arus keluar barang komoditas.
- 5) Aplikasi ini membantu pihak stakeholder dalam memetakan potensi komoditas pertanian khususnya cabai, datap roduktivitas petani cabai, sekaligus persebaran atau keterserapan komoditas sehingga diharapkan mampu mewujudkan kebijakan harga

komoditas satu regional, satu harga, satu pintu yang berdampak pada pengendalian inflasi daerah.

- 6) Adapun fitur-fitur tambahan yang sudah disediakan dan masih bisa dikembangkan meliputi; satu pintu akses titik kumpul, laporan keuangan, dan tren harga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas aplikasi ini masih banyak kekurangan dan belum menjawab sepuh dan seutuhnya kebutuhan ekosistem pasar lelang cabai yang terintegrasi sehingga masih ada kesempatan untuk dikembangkan kembali, oleh karena itu terdapat beberapa saran antara lain :

- 1) Mengembangkan dan melanjutkan fitur laporan keuangan dan tren harga.
- 2) Membangun dashboard khusus akun pedagang (*buyer*) dan akun petani dengan berbagai fitur unggulan yang disesuaikan kebutuhan masing-masing pengguna.
- 3) Adapun fitur khusus pada pedagang bisa meliputi deposit jaminan transaksi lelang, riwayat transaksi lelang, stok manajemen ketersediaan cabai yang sudah dibeli, serta catatan transaksi arus keluar barang penjualan diluar pasar lelang (dengan harapan stakeholder bisa melacak keterserapan komoditas penjualan selanjutnya)
- 4) Sedangkan fitur untuk dashboard akun petani bisa meliputi fungsi pencatatan pola tanam dan panen guna mengukur tingkat produktifitas petani itu sendiri serta menghitung kebutuhan bibit maupun pupuk yang kemudian bisa menjadi tolak ukur stakeholder dalam menyalurkan bantuan, pinjaman, maupun dukungan lainnya. Selain itu petani juga bisa mengelola dana transaksi yang didapatkan untuk belanja digital dengan adanya fitur PPOB dan sebagainya.
- 5) Melakukan kajian teknis kembali terkait kebutuhan digitalisasi pasar lelang cabai sleman agar lebih realistis, terukur dan terarah serta terbuka juga transparan baik dari

segi waktu, keterlibatan antar pengguna serta mengimplementasikan akses titik kumpul bagi berbagai cabang titik kumpul lainnya yang tersebar diseluruh Kabupaten Sleman sehingga implementasi sistem bisa digunakan secara keberlanjutan. Selain itu, aplikasi ini dapat dikembangkan tidak terbatas hanya pada satu jenis komoditas cabai saja namun bisa dikembangkan untuk komoditas hortikultura lainnya.